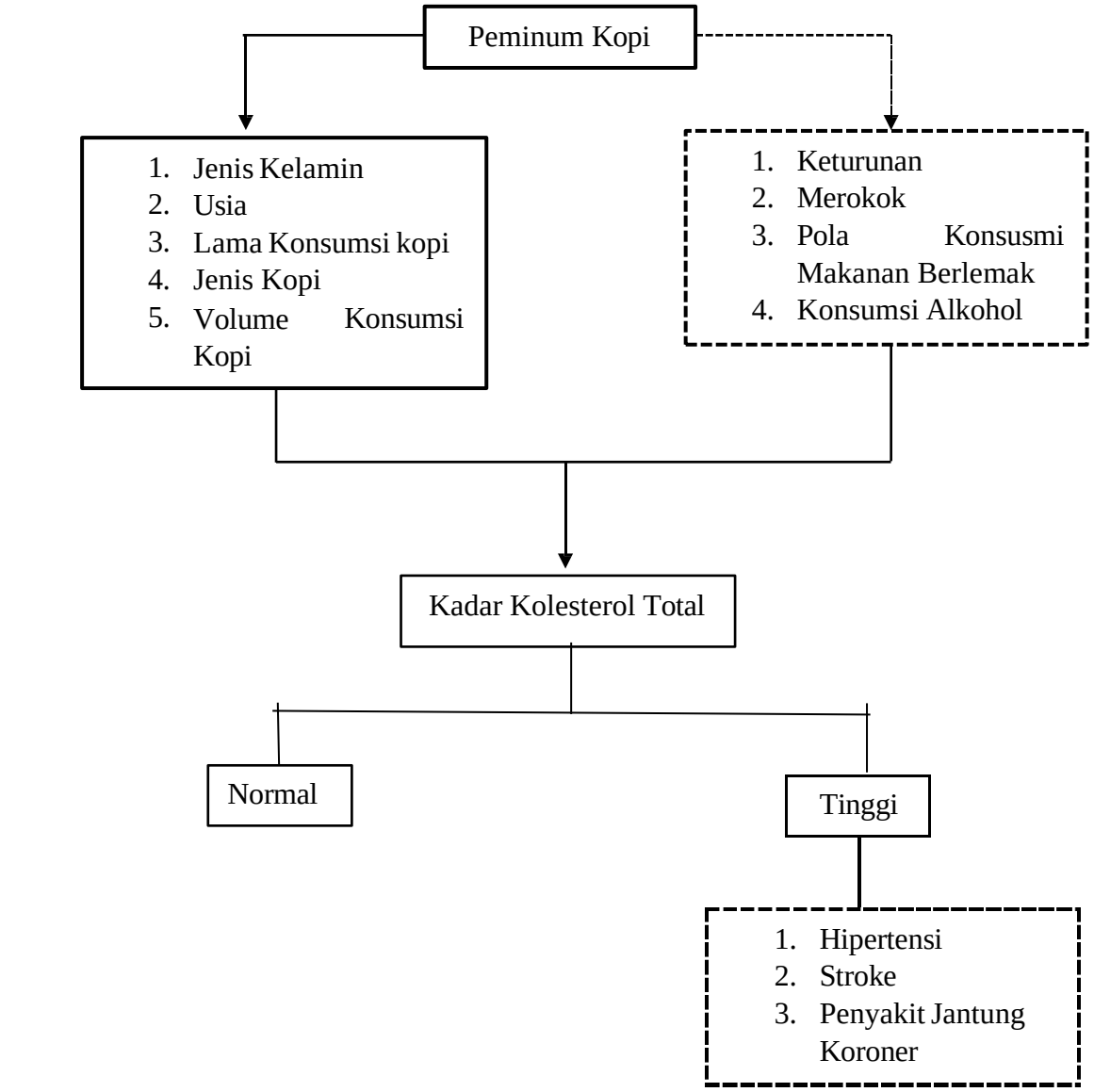
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak Diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan adanya hubungan antara karakteristik peminum kopi sebagai variabel independen dengan kadar kolesterol total sebagai variabel dependen. Karakteristik peminum kopi yang diteliti meliputi usia, jenis kelamin, frekuensi konsumsi kopi, dan jenis kopi. Kelima faktor tersebut diasumsikan memiliki kontribusi terhadap perubahan kadar kolesterol total pada pedagang, karena perbedaan karakteristik individu dan pola konsumsi kopi dapat memengaruhi metabolisme lemak dalam tubuh. Kadar kolesterol total dalam penelitian ini menjadi variabel terikat yang diukur dan dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu normal dan tinggi. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui distribusi kadar kolesterol responden serta menganalisis apakah terdapat hubungan antara karakteristik peminum kopi dengan kategori kadar kolesterol yang dimiliki. Selain itu, dalam kerangka konsep juga terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi kadar kolesterol total, yaitu faktor keturunan, kebiasaan merokok, pola konsumsi makanan berlemak, dan konsumsi alkohol. Variabel-variabel tersebut merupakan faktor perancu yang tidak diteliti secara langsung sebagai variabel utama, tetapi dapat memengaruhi hasil penelitian sehingga perlu diperhatikan dalam proses analisis. Dengan demikian, kerangka konsep ini menunjukkan bahwa kadar kolesterol total pada pedagang dipengaruhi oleh karakteristik konsumsi kopi serta kemungkinan dipengaruhi oleh faktor risiko lainnya.

B. Variabel dan Definisi Operasional

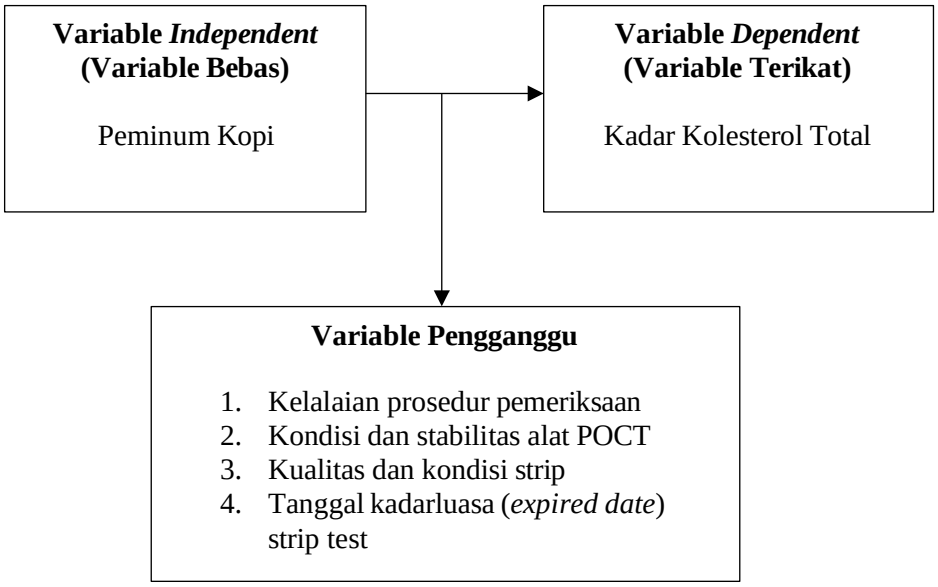
1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah unsur-unsur yang dipilih peneliti untuk diteliti yang akan menghasilkan solusi, khususnya berupa kesimpulan penelitian (Hafni, 2021).Ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel bebas *(independent)* adalah variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain (Masturoh & Anggita, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik peminum kopi.

b. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain (Masturoh & Anggita, 2018).Variabel terikat (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kadar kolesterol total.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2 Hubungan Antar Variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
(1)	(2)	(3)	(4)
Kadar Kolesterol Total adalah nilai konsentrasi kolesterol dalam darah kapiler yang diperoleh dari hasil pemeriksaan menggunakan alat POCT dan dinyatakan dalam satuan mg/dL. Nilai angka yang keluar dan terlihat pada layar alat pemeriksaan kolesterol	Kadar kolesterol total laboratorium dilakukan menggunakan alat POCT merk EasyTouch GCU dengan metode enzimatik *CHOD-PAP*.	Pemeriksaan	Ordinal 1. Normal : <200 mg/dl (mikro per liter) 2. Tinggi (Tidak Normal) : >200 mg/dl (mikro per liter)
Usia	Keberlangsungan waktu lamanya seseorang hidup didunia dari lahir hingga saat pelaksanaan penelitian	Wawancara	Ordinal 1. Kategori : Masa dewasa: 18-40 tahun 2. Masa muda paruh baya : 40-60 tahun 3. Masa dewasa tua : 61 tahun keatas
Jenis Kelamin	Perbedaan Laki – Laki dan Perempuan berdasarkan ciri-ciri biologisnya	Observasi dan wawancara	Nominal Kategori : 1. Perempuan 2. Laki - Laki
Jenis Kopi	Kategori kopi yang dikonsumsi responden, diukur berdasarkan bentuk penyajiannya	Wawancara	Nominal Kategori : 1. Kopi instan 2. Kopi tubruk
Frekuensi Konsumsi Kopi	Frekuensi konsumsi kopi adalah jumlah kali responden	Wawancara	Ordinal Kategori: a. Jarang: 0-2

	mengonsumsi kopi. Satu cangkir kopi dalam penelitian ini Didefinisikan setara dengan 150 ml (Amini & Akbar, 2024), baik kopi tradisional maupun m berasal dari biji kopika dan obusta, termasuk kopi tu rus kopi instan, serta minuman berbasis espreo seperti espresso, americano cappuccino, dan latte, dengan atau tanpa penambahan gula dan susu. Menurut Widodo & Lontoh (2023), frekuensi konsumsi kopi dikategorikan menjadi	cangkir/minggu b. Kadang-kadang : 3-6 cangkir/minggu c. Sering : ≥ 7 cangkir/minggu

C. Hipotesis

Ada hubungan antara karakteristik peminum kopi dengan kadar kolesterol total pada pedagang di pasar Galiran Klungkung.